

ANY ICME.docx

Date: 2019-10-16 03:42 UTC

* All sources 100 | Internet sources 52

- [1] [dokumen.site/download/jurnal-aroma-terapi-a5b39ef717658c](#)
4.5% 19 matches
- [2] [ejurnaladhkdr.com/index.php/jik/article/download/46/38/](#)
4.5% 14 matches
- [3] [jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/2253](#)
3.8% 22 matches
- [7] [lyzaangelz.blogspot.com/2011/](#)
1.9% 10 matches
- [8] [journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikeb/](#)
2.6% 4 matches
- [13] [file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_DAERAH/197810202003121-HERNAWAN/TESIS/BAB_IV_ANALISIS_DATA_DAN_TEM](#)
2.3% 12 matches
- [16] [www.researchgate.net/publication/325670905_Pengaruh_Pemberian_Permainan_Sebagai_Bentuk_Pemanasan_Terhadap_Minat_Siswa_Dalam_Mer](#)
2.4% 11 matches
- [18] [ainamulyana.blogspot.com/2019/06/desain-penelitian-eksperimen.html](#)
2.0% 10 matches
- [21] [jurnal.unpad.ac.id/jkg/article/view/15959](#)
1.8% 12 matches
- [23] [digilib.uinsby.ac.id/11056/5/bab3.pdf](#)
2.1% 11 matches
- [27] [www.statistikian.com/2012/10/penelitian-experimen.html](#)
1.9% 9 matches
1 document with identical matches
- [29] [repository.unika.ac.id/15105/4/13.42.0070 Damar Anggiafitri Yulissusanti BAB III.pdf](#)
2.0% 11 matches
- [30] [journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/10106](#)
1.7% 12 matches
- [31] [youngqie.blogspot.com/2014/12/penelitian-eksperimen-quasi-dan.html](#)
1.6% 9 matches
- [36] [atibilombok.blogspot.com/2014/06/makalah-eksperimen-semu-atau-quasi.html](#)
1.5% 7 matches
- [38] [ncanmucan.blogspot.com/2012/04/makalah-psikologi-eksperimen-desain-dua.html](#)
1.5% 11 matches
- [41] [e-journal.unair.ac.id/JBE/article/view/1627](#)
1.3% 7 matches
- [42] [pascaunesa2011.blogspot.com/2011/11/desain-penelitian-eksperimen.html](#)
1.4% 8 matches
- [46] [ekyfrilandini.blogspot.com/p/rancangan-penelitian-percobaan.html](#)
1.2% 8 matches
1 document with identical matches
- [50] [dickyh.staff.ugm.ac.id/wp/wp-content/uploads/2009/ringkasan_buku_quasi-experimentakhir.pdf](#)
1.1% 5 matches
- [52] [www.researchgate.net/profile/Kuntarti_Kuntarti/publication/308121870_Penurunan_Kecemasan_Ibu_Hamil_Risiko_Tinggi_Dalam_Menghadapi_Pe](#)
1.0% 4 matches
- [53] [navelmangelep.wordpress.com/2012/02/27/metode-penelitian-eksperimen/](#)
1.2% 7 matches
- [54] [ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCNers/article/download/26/94](#)
1.3% 9 matches
- [59] [sharingkali.com/ccontoh-metode-penelitian/](#)
1.3% 7 matches

- [60] ariefsuperbedjo.blogspot.com/2011/10/penelitian-eksperimen.html
1.3% 7 matches
-
- [61] psikologiedukatif.blogspot.com/2013/05/non-equivalent-control-group-design.html
1.3% 8 matches
-
- [64] a-research.upi.edu/operator/upload/s_d055_0608515_chapter3.pdf
1.2% 8 matches
-
- [65] repository.upi.edu/9002/4/t_ips_0808210_chapter3.pdf
1.0% 5 matches
-
- [66] anandaheristina.blogspot.com/2014/11/jenis-jenis-penelitian.html
1.1% 8 matches
-
- [68] fatkhan.web.id/jenis-jenis-penelitian-eksperimen/
1.1% 6 matches
-
- [69] nadiaariestian.blogspot.com/p/rancangan-rancangan-eksperimen-semu.html
1.2% 7 matches
-
- [70] sulistiyaingwarni.blogspot.com/2015/03/penelitian-eksperimen.html
1.0% 6 matches
-
- [71] vdokumen.com/karakteristik-ibu-hamil-dengan-pre-eklampsia-di-publikasipdf1-karakteristik-ibu.html
0.9% 7 matches
-
- [72] ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/17142
1.1% 5 matches
-
- [77] sucifitrianti.blogspot.com/2013/10/makalah-penelitian-eksperimen.html
1.0% 6 matches
-
- [78] repository.upi.edu/id/eprint/6629
0.9% 5 matches
-
- [79] id.wikipedia.org/wiki/Percobaan
0.9% 5 matches
-
- [80] penelitiandesain.blogspot.com/2013/03/desain-penelitian-eksperimen.html
0.9% 5 matches
2 documents with identical matches
-
- [83] epsikologi.blogspot.com/2011/11/kontrol-dalam-penelitian-eksperimental.html
0.9% 6 matches
-
- [84] www.neliti.com/publications/22937/pengaruh-kecerdasan-emosional-terhadap-kinerja-karyawan-penelitian-eksperimen
0.9% 5 matches
-
- [85] id.123dok.com/document/dzx2gdvq-pengaruh-aromaterapi-lavender-terhadap-penurunan-intensitas-nyeri-haid-dismenore-primer-pada-wanita-usia-
0.8% 5 matches
-
- [86] sarinoerkoto.blogspot.com/2014/09/makalah-metodologi-penelitian-populasi.html
0.9% 5 matches
-
- [87] repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/22948/Chapter_II.pdf;sequence=4
0.8% 2 matches
-
- [90] file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195602141980032-TJUTJU_SOENDARI/Power_Point_Perkuliahan/Eksperimen/disain_E
0.8% 5 matches
-
- [91] repository.upi.edu/11380/6/T_ADP_1202111_Chapter3.pdf
0.8% 5 matches
-
- [92] www.spssindonesia.com/2019/04/cara-menghitung-n-gain-score-spss.html
0.8% 5 matches
-
- [93] www.eurekapendidikan.com/2015/11/metode-penelitian-eksperimen.html
0.7% 5 matches
-
- [100] www.neliti.com/publications/201517/effect-of-addition-attack-detergent-at-different-concentration-and-exposure-time
0.5% 4 matches
-
- [103] vkkanamekuran01.blogspot.com/2013/12/pre-eksperimental-true-eksperimental.html
0.6% 4 matches
-
- [104] awii06.blogspot.com/2015/12/quasi-eksperimen-a.html
0.6% 4 matches
-
- [107] eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/288
0.4% 3 matches

9 pages, 2905 words

PlagLevel: 17.0% selected / 83.8% overall

165 matches from 109 sources, of which 56 are online sources.

Settings

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *High*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: --

^[8]►
**PENGARUH MASSAGE AROMATHERAPY LAVENDER TERHADAP
PERUBAHAN TEKANAN DARAH PADA IBU HAMIL DENGAN
PREEKLAMPSIA DI PBM. LILIS SURYAWATI^[8]►
DESA SAMBONG DUKUH
KECAMATAN JOMBANG KABUPATEN JOMBANG**

**The Effect Of Lavender Aromatherapy Massage On Blood Pressure Change
In Pregnant Women With Preeklampsia In Bidan Mandiri Practices Lilis
Suryawati Sambobg Dukuh Village, Jombang.**

**Any Isro'aini
Dosen D3 Kebidanan
Prodi D3 Kebidanan STIKes ICMe Jombang
Jl. Kemuning No. 57 Candi Mulyo, Jombang, Jawa Timur^[8]►
any_isroaini@yahoo.co.id**

ABSTRAK

Abstrak

Hipertensi pada preeklampsia ditemukan pada ibu dengan usia kehamilan 20 minggu. Hipertensi diartikan tekanan darah sistolik diatas 140 mmHg dan tekanan diastolik diatas 90 mmHg. Penanganan hipertensi pada ibu hamil sampai saat ini masih menggunakan terapi farmakologi atau obat-obatan sebesar 100%. Salah satu terapi selain farmakologi yang mampu menurunkan tekanan darah adalah terapi pijat aromatherapy lavender. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pijat aromatherapy lavender terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan preeklampsia.^[84]►

Penelitian ini menggunakan Quasy Experiment Design dengan rancangan Control Time Series Design, dimana penelitian ini terbagi dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Seluruh kelompok dilakukan pre-test dan setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dilakukan post-test pada kedua kelompok. Sampel penelitian berjumlah 50 responden, dimana 25 responden menjadi kelompok eksperimen dan 25 menjadi kelompok kontrol. Penelitian ini bertempat di PBM. Lilis Suryawati desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2018.^[1]►

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara tekanan darah kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan. Kondisi tekanan darah sistolik kedua kelompok nilai p-value 0,003 dan nilai Z -4,007. Tekanan darah diastolic pada kedua kelompok p-value 0,000 dan nilai Z -5,559.^[16]►

Diharapkan bagi profesi kebidanan dapat memberikan informasi tentang pentingnya dilakukan pijat aromatherapy lavender untuk menurunkan kondisi tekanan darah pada ibu hamil dengan preeklampsia, sehingga bisa meminimalkan terjadinya komplikasi pada ibu hamil dengan preeklampsia.^[17]►

^[8]►
Kata Kunci: Pijat, Aromatherapy lavender, Ibu hamil, Preeklampsia.

ABSTRACT

The Effect Of Lavender Aromatherapy Massage On Blood Pressure Change In Pregnant Women With Preeclampsia In Bidan Mandiri Practices Lilis Suryawati Sambong Dukuh Village, Jombang.

D3 Midwifery Lecturer
D3 Midwifery Study Program STIKes ICMe Jombang
Jl. Kemuning No. 57 Candi Mulyo, Jombang, East Java
any_isroaini@yahoo.co.id

Hypertension in preeclampsia is found in pregnant women with gestational age 20 weeks. Hypertension is defined where systolic pressure above 140 mmHg and diastolic pressure above 90 mmHg. Handling hypertension in pregnant women up to now is still using pharmacological therapy or drugs by 100%. One nonpharmacological therapy that can lower blood pressure is aromatherapy lavender massage therapy. The purpose was to determine the effect of lavender aromatherapy massage on condition of blood pressure reduction in pregnant women with preeclampsia.

The design used the Quasy Experiment Design with the Control Time Series Design research design, where the study used two groups divided into experimental groups and control groups. In this study both groups were pre-tested and after being given treatment in the experimental group a post-test was carried out in both groups. The research sample amounted to 50 respondents, of which 25 respondents became the experimental group and 25 became the control group. This research took place at PBM. Lilis Suryawati, Sambong village, Dukuh, Jombang District, Jombang Regency. This research was conducted from February to April 2011.

The results showed a significant difference between the blood pressure of the experimental group who were treated and the control group that was not treated. The systolic blood pressure of both groups p-value 0.003 and the value of Z -4.007. While diastolic blood pressure in both groups p-value 0,000 and Z value -5,559.

It is expected that the midwifery profession can provide information about the importance of aromatherapy lavender massage to reduce blood pressure in pregnant women with preeclampsia, so that it can minimize the occurrence of complications in pregnant women with preeclampsia.

Keywords: Massage, Aromatherapy lavender, Pregnant women, Preeclampsia.

PENDAHULUAN

Preeklampsia merupakan salah satu penyebab terbesar kematian ibu selain perdarahan. Preeklampsia merupakan kondisi dimana tekanan darah dan protein dalam urine naik setelah 20 minggu kehamilan. Mengontrol tekanan darah tinggi merupakan bagian penting dalam pengobatan preeklampsia, melahirkan dan nifas. Berdasarkan gambaran kesehatan ibu dan anak di negara-negara ASEAN pada tahun 2011 oleh WHO, diketahui bahwa Indonesia berada ditingkat ketiga tertinggi di kawasan Asia Tenggara, untuk jumlah kematian ibu dan anak setelah negara Laos dan Kamboja.

Jumlah Kematian Ibu di Indonesia berdasarkan SDKI tahun 2007 dan 2012 masih tinggi yaitu 228 dan 359 per 100.000 kelahiran. Jumlah ini masih jauh dari target capaian MDGs 2015 yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup. Kasus kematian ibu di Indonesia di tahun 2013 berdasarkan data pusdatin disebabkan oleh perdarahan (30,3%), hipertensi (27,1%), infeksi (7,3%), penyebab lainnya (40,8%). Berdasarkan data dari profil kesehatan tahun 2012 dan 2013 Propinsi Jawa Timur, Jumlah Kematian Ibu sebesar 97,43 per 100.000 kelahiran hidup dan 97,13 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini menurun di tahun 2014 mencapai 93,52 per 100.000 kelahiran. Data tersebut menunjukkan bahwa Propinsi Jawa Timur telah mencapai target MDGs 2015. Preeklampsia dan eklampsia masih termasuk penyebab utama kematian ibu di Jawa Timur pada tahun 2017, yaitu 38% (Dinkes Prov Jatim, 2017)

Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang melaporkan jumlah ibu yang meninggal sampai dengan bulan Desember 2017 terdapat 28 kematian/KH. Hal ini mengalami kenaikan dari tahun 2016 yaitu 17 kematian/KH. Sejumlah 28 kematian yang terjadi pada tahun 2017 terdiri dari 5 kasus karena Pre eklampsia, 4 kasus HPP (Haemorrhagie Post-Partum), 3 kasus eklampsia, 2 kasus emboli ketuban, 1 kasus APB (Ante Partum Bleeding) dan 13 kasus kematian karena penyebab lain seperti riwayat penyakit yang diderita ibu.

Maraknya kasus kematian ibu karena Pre eklampsia/eklampsia di Kabupaten Jombang, harus ditindak lanjuti dengan sistem pemeriksaan kehamilan dalam melakukan deteksi dini dan intervensi efektif pada kasus pre eklampsia/eklampsia

Hipertensi pada preeklampsia biasanya terjadi pada ibu hamil dengan usia kehamilan 20 minggu. Hipertensi disini berarti tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolic lebih dari 90 mmHg. Penanganan hipertensi pada ibu hamil sampai saat ini masih menggunakan terapi farmakologi atau obat-obatan sebesar 100% (Sarwono, 2015) Salah satu terapi nonfarmakologi yang dapat meredakan tekanan darah adalah terapi pijat aromatherapy lavender. Pijat aromatherapy lavender merupakan alternative lain selain relaksasi pada nafas dalam, dimana terapi ini memanfaatkan minyak esensial dengan aroma lavender yang diserap ke dalam kulit, sehingga memberikan efek penyembuhan dan menguntungkan pada berbagai jaringan dan organ dalam (Koensoermardiyah, 2013)

Pijatan dengan aromatherapy lavender mempengaruhi fisiologi tubuh, memperbaiki peredaran darah dan kelenjer getah bening, sehingga oksigen, zat makanan, dan sisa makanan dibawa secara efektif dari jaringan tubuh dan plasenta. Dengan pijat aromatherapy lavender bisa meredakan emosi, merilekskan saraf, serta membantu menurunkan tekanan darah.

Terapi pijat aromatherapy lavender pada ibu hamil yang mengalami hipertensi, membantu ibu merasa lebih rileks dan nyaman. Sebuah penelitian menyebutkan, ibu hamil yang melakukan teknik pernafasan dengan nafas dalam dan dilakukan pijat 20 menit setiap jam setiap satu minggu akan lebih meminimalkan resiko terjadinya hipertensi. Ini dikarenakan karena pijat merangsang tubuh melepaskan senyawa endorphin yang dapat menciptakan perasaan rileks.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam Penelitian ini Quasy Experiment Design dengan rancangan penelitian Control Time Series Design, yang mana menggunakan dua kelompok yang terbagi dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.^[3] Penelitian ini dilaksanakan di BPM Lilis Suryawati desa Sambongdukuh kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2018.^[2] Jumlah sampel dalam penelitian ini 50 responden, dimana 25 orang menjadi kelompok eksperimen dan 25 orang menjadi kelompok kontrol.^[23] Dalam penelitian ini kedua kelompok dilakukan pre-test dan setelah dilakukan perlakuan pada kelompok eksperimen akan dilakukan post-test pada eksperimen dan kontrol (Notoatmodjo, 2010)

HASIL PENELITIAN

A. Data Umum

Tabel 1. Distribusi Frekwensi Data Umum Responden

Distribusi	Jumlah			
	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	f	%	f	%
Usia				
18 – 35 th	20	80	10	40
35 th	5	20	15	15
Persalinan				
Primigravida	9	36	10	40
Multigravida	16	64	15	60
Pekerjaan				
IRT	7	28	9	36
Buruh Pabrik	8	32	5	20
Guru	10	40	11	46
Pendidikan				
SMA	14	56	13	52
PT	11	46	12	48

Sumber : Data Primer, 2018

Menurut tabel 1 diperoleh hasil bahwa: 80% responden pada kelompok eksperimen berusia 18-35 tahun, dan 40% responden pada kelompok kontrol berusia 35 tahun.^[2] Sedangkan berdasarkan persalinan, 64% responden pada kelompok eksperimen adalah multigravida dan 64% pada kelompok kontrol adalah primigravida.^[2] Berdasarkan pekerjaan

sebagian besar responden pekerjaannya adalah guru, yaitu 10% responden pada kelompok eksperimen, dan 46% responden pada kelompok kontrol.^[2] Berdasarkan pendidikan sebagian besar responden pendidikannya adalah perguruan tinggi, yaitu 46% responden pada kelompok eksperimen dan 48% responden pada kelompok kontrol.

B. Data Khusus

1. Tekanan Darah Sistolik

Tabel 2. Perbandingan Tekanan Darah Sistolik Pada Ibu Hamil dengan Preeklampsia Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kel	Tekanan darah sistolik	Mean	p-value	Z
Eks	Sebelum	155,20	0,000	-
	Setelah	150,04		
Kntnl	Sebelum	155,04	0,457	-856
	Setelah	155,29		

Sumber: Data Primer, 2018

Menurut tabel 2 pada kelompok eksperimen nilai Z -5,679 dan p-value 0,000 terdapat penurunan rata-rata tekanan darah sistolik pre-test dan post-test, karena nilai p-value 0,000 \leq 0,05. Sedangkan kelompok kontrol nilai Z -856 dan p-value 0,457 tidak terdapat penurunan tekanan darah sistolik pre-test dan post-test, karena nilai p-value 0,457 $>$ 0,05.

2. Tekanan Darah Diastolik

Tabel 3. Perbandingan Tekanan Darah Diastolik Pada Ibu Hamil Dengan Preeklampsia Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Kel	Tekanan darah diastolik	Mean	p-value	Z
Eks	Sebelum	92,20	0,000	-5,637
	Setelah	93,89		
Kntnl	Sebelum	96,09	0,000	-5,135
	Setelah	89,06		

Sumber : Data Primer, 2018

Tabel 3 pada kelompok eksperimen nilai Z -5,637 dan P value 0,000 terdapat penurunan rata-rata tekanan darah distolik pre test dan post test, karena nilai p-value 0,000 \leq 0,05.^[16] Sedangkan kelompok kontrol lain Z -5,135 dan p-value 0,000 terdapat penurunan tekana darah siastolik pre-test dan pot-test

^[13] 3. perbandingan tekanan darah pada ibu hamil dengan preeklamsia pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada saat post-test. .

Tabel 4. Perbandingan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dengan Preeklamsia Pada Kelompok Kesperimen Dan Kelompok Kontrol Pada Saat Post-Test

Tekanan Darah	Mean	P-Value	Z
Sistolik Eksp	150,04	0,003	-4,007
Sistolik Kntrl	155,29		
Diastolik Eksp	93,89	0,000	-5,559
Diastolik Kntrl	89,06		

Sumber : Data Primer, 2018

Menurut tabel 4 pada tekanan darah sistolik kedua kelompok nilai p-value 0.003 dan nilai Z-4.007. Sedangkan tekanan darah distolik pada kedua kelompok p-value 0.000 dan nilai Z-5.559. maka terdapat adanya perbedaan signifikan antara tekanan darah kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan karena nilai p-value ≤ 0.05

PEMBAHASAN

A. Data Umum

1. Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa rata-rata usia responden pada kelompok eksperimen 18-35 tahun dan pada kelompok kontrol usia ≥ 35 tahun. Usia merupakan salah satu faktor yang menentukan status kesehatan ibu hamil. akan tetapi pada kasus preeklamsia usia ibu tidak menjadi salah satu faktor resiko kemunculan preeklamsia, melainkan ada faktor lain seperti lingkungan, riwayat penyakit, jumlah kelahiran, gangguan metabolisme, dan sosial ekonomi. Banyaknya kejadian preeklamsia pada usia produktif disebabkan proses kehamilan dan persalinan banyak terjadi pada usia 18-35 tahun
2. Karakteristik responden berdasarkan kehamilan: sebagian besar responden pada kelompok eksperimen dan kontrol dengan

kehamilan multigravida (Cunningham, 2014) menyebutkan bahwa faktor resiko preeklamsia adalah nullipara, lingkungan, keadaan sosial ekonomi, seasonal influences, kegemukan, kehamilan kembar, usia ibu, gangguan metabolisme, dan adanya riwayat keluarga dengan preeklamsia sebelumnya. Penelitian Hindun (2015) menyebutkan bahwa primigravida memiliki peluang lebih besar 2.875 kali lebih besar terdampak preeklamsia dibandingkan dengan yang telah hamil beberapa kali.

3. Berdasarkan pekerjaan baik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol hampir separuhnya. Cunningham (2014), menyebutkan bahwa faktor resiko preeklamsia adalah nullipara, lingkungan, kondisi sosial ekonomi, seasonal influence, kehamilan kembar, usia ibu, gangguan metabolisme dan adanya riwayat keluarga dengan preeklamsia sebelumnya. termasuk faktor sosial ekonomi, faktor yang menunjang adalah pekerjaan, dimana hampir separuhnya responden bekerja sebagai guru. guru merupakan pekerjaan yang menuntut untuk selalu berfikir, dimana pekerjaan tersebut bisa menyebabkan tekanan terhadap seseorang dalam memenuhi segala kewajibannya. Kondisi selalu dibawah tekanan inilah yang menjadi faktor penyebab gangguan psikologis yang berdampak pada kehamilan ibu. Padila (2014) menerangkan bahwa seorang wanita yang berpendidikan tinggi kemudian bekerja dalam bidang formal mempunyai peluang yang lebih baik mengenai informasi tentang kesehatan, lebih banyak tahu tentang bagaimana mengambil sikap dan mandiri dalam perawatan kesehatan
4. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebagian besar responden baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen berpendidikan SMA. Padila (2014), menyebutkan ibu dengan pendidikan

tinggi dan yang bekerja di bidang formal mempunyai akses yang baik terhadap kesehatan, lebih aktif menentukan sikap dan lebih mandiri mengambil tindakan perawatan.

A. Data khusus

1. Menurut tabel 2 di atas tekanan darah sistolik sesudah dilakukan pijat aromatherapy lavender didapatkan hasil nilai Z -5,679 dan p-value 0,000, hal ini menunjukkan adanya perubahan pada penurunan tekanan darah sistolik setelah diberikan pijat aromatherapy lavender. Sedangkan kelompok kontrol nilai Z -856 dan p-value 0,457 tidak terdapat penurunan tekanan darah sistolik pre-test dan post-test, karena nilai p-value 0,457 > 0,05. Menurut Batubua (2010) mengungkapkan bahwa pengaruh stimulasi pijat aromatherapy lavender mempunyai efek yaitu melebarkan pembuluh darah dan memperbaiki peredaran darah didalam jaringan tersebut. Hal ini menyebabkan transfer zat asam dan bahan makanan ke sel-sel diperbesar dan pembuangan dari zat-zat yang tidak digunakan akan diperbaiki. Sehingga menimbulkan transfer zat yang lebih baik. Rangsangan pemijatan pada pemijatan dengan aromatherapy lavender mengakibatkan aktivitas sel yang meningkat dan mengurangi rasa sakit. Penekanan menyebabkan perangsangan serabut A delta dan C yang melepaskan substansi P untuk mentransmisi impuls melalui mekanisme gerbang. Sinyal nyeri ini biasanya diblok dengan stimulasi serabut A beta. Serabut saraf A beta adalah serat saraf bermyelin yang besar sehingga mengantarkan impuls ke system syaraf pusat jauh lebih cepat dari pada serabut A delta atau serabut C. Serabut ini berespon terhadap penekanan pada otot perifer dan stimulasi listrik.

2. Pada tabel 3 pada kelompok eksperimen nilai Z -5,637 dan p-value 0,000 terdapat penurunan rata-rata tekanan darah diastolik pre-test dan post-test, karena nilai p-value 0,000 ≤ 0,05. Sedangkan

kelompok kontrol nilai Z -5,135 dan p-value 0,000 terdapat penurunan tekanan darah diastolik pre-test dan post-test. Menurut Hayens (2006) dalam Sudiarto (2010) kondisi tekanan darah distolik manusia berhubungan dengan sirkulasi koroner dalam keadaan sehat maka seseorang tidak akan mengalami kenaikan tekanan diastolik. Martha (2012) menyebutkan seseorang yang berada dalam keadaan stress yang tinggi sangat berpotensi terjadi kenaikan tekanan darah. Pada responden dengan kelompok kontrol setelah dievaluasi selama 24 jam, tidak mengalami peningkatan tekanan yang signifikan. Hal ini menunjukkan juga bahwa sebagian besar ibu dengan kehamilan multigravida. Ibu yang sudah mempunyai pengalaman mengenai kehamilan sebelumnya bisa dengan baik menjalani semua perubahan kehamilan baik secara psikis dan fisik.

3. Menurut tabel 4 pada tekanan darah sistolik seluruh kelompok mempunyai nilai p-value 0,003 dan nilai Z -4,007. Sedangkan tekanan darah diastolik pada kedua kelompok p-value 0,000 dan nilai Z -5,559. Maka terdapat adanya perbedaan signifikan pada tekanan darah kelompok eksperimen yang telah mendapat perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan karena nilai p-value ≤ 0,05. Pijat aromatherapy lavender pada ibu hamil memberikan pengaruh yang positif terhadap penurunan tekanan darah ibu hamil dengan preeklampsia. Pijat aromatherapy lavender merupakan metode stimulasi pijat yang mempunyai dampak untuk melebarkan pembuluh darah dan memperbaiki peredaran darah didalam jaringan tersebut, sehingga mempermudah proses distribusi oksigen dan zat sari makanan ke dalam semua sistem tubuh. Stimulus pada pemijatan dengan aromatherapy lavender mengakibatkan peningkatan aktifitas

sel sehingga akan memperlancar proses pertukaran oksigen di dalam tubuh. Pijat aromatherapy lavender memberikan efek penurunan tekanan darah melalui tahapan relaksasi, penurunan aktifitas kardiovaskular, peningkatan vasodilatasi, peningkatan VEGf, menurunkan SFlt-1 pada plasma dan menurunkan kondisi tekanan darah. Efek penurunan pada tekanan darah ini sejalan dengan penelitian Ratna (2015) yang menjelaskan bahwa pijat aromatherapy lavender mampu menurunkan tekanan darah dengan mean rank penurunan sistole 21,00 dan diastole 25,5. Peneliti lain membuktikan bahwa pijat lembut dan hipnoterapi menurunkan kondisi tekanan darah dengan nilai penurunan sistolik 16,72 mmHg dan diastolic 6.82 mmHg. Pada pemijatan aromatherapy lavender peneliti memposisikan ibu hamil dengan berbaring miring kiri, perut diganjal bantal kecil dan antar kaki diganjal bantal. Posisi ini memberikan efek maksimal pada penurunan tekanan darah. pernyataan tersebut sesuai dengan penjelasan bahwa pada posisi berbaring tekanan darah seseorang akan lebih rendah, dengan tidur miring ke kiri memberikan keuntungan untuk ibu dan bayi akan mendapatkan aliran darah dan nutrisi maksimal ke plasenta karena vena besar dibelakang sebelah kanan spina mengembalikan aliran darah tubuh bagian bawah ke jantung.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar responden berusia 18-35 tahun
2. Sebagian besar responden kehamilan multigravida
3. Hampir separuh responden bekerja sebagai guru.
4. Sebagian besar responden berpendidikan SMA
5. Terjadi penurunan tekanan darah sistolik pada kelompok eksperimen dan tidak ada penurunan tekanan darah sistolik yang signifikan pada kelompok kontrol

6. Terjadi penurunan pada tekanan darah diastolik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
7. Terdapat adanya perbedaan penurunan yang signifikan antara tekanan darah kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan karena nilai p-value ≤ 0.05

KEPUSTAKAAN

- Agusta,A, 2000, Aromaterapi Cara Sehat Dan Wewangian Alami, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Profil Kabupaten Jombang 2017. Jombang: Dinkes Jombang; 2017.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Profil Kabupaten Jombang 2012. Jombang: Dinkes Jombang; 2013.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Profil Kabupaten Jombang 2013. Jombang: Dinkes Jombang; 2014.
- Ditjen Bina Upaya Kesehatan Kementrian Kesehatan RI. Buku Pemantauan Kesehatan Pribadi Lanjut Usia. Jakarta: Kemenkes RI; 2013.
- Dainty Maternity, Inhalasi Aromaterapi Dan Morning Sickness, Jakarta; 2017.
- Konsoemardiyah, Menurunkan Tingkat Kecemasan Dengan Aromaterapi, Jakarta: 2013
- Maya.P, Aromaterapi Bukan Sekedar Wewangian, www.mailarchie.com/mayapadaprana@yahoo.com diakses pada 20 Desember 2016.
- Notoatmodjo, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: 2010.
- Pemprov Jatim. Pemprov Jatim Prioritaskan Lansia. available <http://www.jatimprov.go.id/site> Acces on 16 of May 2014.
- Sri Wahyuni, Pemberian Aromaterapi Untuk Menurunkan Kecemasan Ibu Hamil, Jakarta; 2017.

Subarsono, A. Analisis Kebijakan Publik, Konsep, Aplikasi dan Teori. Yogyakarta: Pustaka Yelajar; 2008.

Winarto Budi. Kebijakan Public Teori Dan Proses. Edisi Revisi. Yogyakarta : Media Pressindo; 2008

